

IMPLEMENTASI GOOGLE SHEET DALAM SISTEM INFORMASI PRESENSI DAN PENGGAJIAN PADA YAYASAN XYZ DI KOTA SALATIGA

Purwanto ¹

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana

ARTICLE INFO

Article history:

Received:20-01-2025

Revised :03-02-2025

Accepted :09-02-2025

Key words:

Presensi, Penggajian, Spreadsheet, Sistem Informasi

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Program Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada Yayasan XYZ yang berada di kota Salatiga bertujuan untuk membantu yayasan memiliki sistem informasi presensi dan penggajian dengan menggunakan aplikasi dari google sheet (spreadsheet). Pembuatan dan pendampingan penggunaan sistem ini diharapkan dapat membantu yayasan mencatat presensi dan penggajian dengan efektif dan efisien. Sistem informasi ini dimulai dari presensi, rekapitulasi presensi, perhitungan penggajian, mencetak data penggajian serta slip gaji. Pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan survey awal, identifikasi masalah, alternatif desain solusi, pengembangan sistem, pelatihan sistem serta pendampingan penggunaan aplikasi bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan presensi dan penggajian yayasan. Pengembangan aplikasi menggunakan halaman google sheet dengan menggunakan modul appsheet untuk menciptakan user interfacenya, sedang untuk database tetap menggunakan sheet pada spreadsheet. Pelatihan diberikan kepada seluruh karyawan yayasan yang berjumlah 40 peserta Pelaksanaan pengabdian masyarakat dikatakan berhasil karena dari peserta pelatihan yang menyatakan setuju rata-rata diatas 75% dan yang netral rata-rata dibawah 10% dan yang tidak netral 0%.

ABSTRAK

The Community Service Program implemented at the XYZ Foundation. This objective is to help them for payroll information systems with an application from Google Sheets (spreadsheet). The creation and assistance program in using this system can help foundations record attendance and payroll effectively and efficiently. This information system starts from attendance, recapitulation of attendance, payroll calculations, printing payroll data and pay slips. Implementation of community service begins with an initial survey, identifying problems, alternative solution designs, development systems, training systems and assistance in using applications for parties related to the foundation's attendance and payroll. The application development uses Google Sheet and the Appsheet module to create the user interface, the database continues to use sheets in the spreadsheet. The training given to all foundation employees totaling 40 participants, the average was above 75% and those who were neutral, the average was below 10% and those who were not neutral, 0%.

¹ Corresponding author: purwanto@uksw.edu

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi informasi (TI) memberikan dampak yang luar biasa bagi perusahaan atau organisasi dalam meningkatkan kinerja serta kegiatan-kegiatan perusahaan atau organisasi dapat dilakukan dengan cara cepat, tepat, dan akurat. Perkembangan TI mengarah kepada hal-hal yang baik. Perkembangan TI dapat dilihat dengan munculnya metode-metode baru dalam menjalani serta menyelesaikan problematika kehidupan bahkan TI dapat memanjakan manusia dengan adanya teknologi yang mudah[2]. Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi untuk membantu manusia dalam menyelesaikan problematika kehidupan dengan cara memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat, tepat waktu[3]. Perkembangan teknologi informasi yang pesat membuat perubahan-perubahan pada prosedur atau tatacara terhadap prosedur perusahaan[4]. Perkembangannya juga dapat merubah kehidupan dan interaksi masyarakat[5]. Perusahaan atau organisasi perlu mengikuti perkembangan TI agar perusahaan dapat bertumbuh (sukses) dan bersaing dengan perusahaan sejenis[6]. Perusahaan atau organisasi mengikuti perkembangan TI disebabkan juga karena perusahaan sedang membutuhkan solusi terhadap pekerjaan-pekerjaan yang selalu berulang dan hal ini dapat dikerjakan oleh sebuah teknologi.

Perusahaan atau organisasi pastilah memiliki karyawan yang bekerja. Kewajiban karyawan pada perusahaan adalah memberikan tenaganya untuk mengerjakan aktivitas untuk perusahaan dan karyawan akan mendapatkan hak berupa gaji atau upah. Model penggajian dan pengupahan dari masing-masing perusahaan atau organisasi adalah berbeda-beda namun terdapat hal yang sama misalnya terdapat presensi yang mencatat kehadiran dari karyawan, kemudian perhitungan gaji berdasarkan daftar presensi, pembayaran gaji. Tidak semua perusahaan atau organisasi telah memiliki prosedur dan sistem informasi presensi serta penggajian.

Organisasi dalam pengelolaan jadwal, presensi, dan penggajian secara umum masih dilakukan secara manual menggunakan *spreadsheet*. Hal ini, menghambat efisiensi dan karena sistem hanya satu tampilan, maka sistem saat ini belum mengakomodasi keamanan data bagi tiap user [7][8]. Perhitungan gaji yang dilakukan oleh beberapa perusahaan menggunakan Ms Excel, maka dari itu penulis melakukan pengembangan sistem presensi serta perhitungan gaji dengan Google sheet. *Google sheet* dapat disebut *spreadsheets* adalah sebuah aplikasi *Excel/spreadsheet online* yang memungkinkan *user* dapat bekerja bersama-sama secara *online*[9][10]. Pemanfaatan *google cloud* dalam menyelesaikan beberapa pekerjaan[11]. Perusahaan atau organisasi perlu mengatur dan membuat prosedur presensi serta penggajian agar kegiatan penggajian dapat ditata dan diawasi.

Objek pengabdian masyarakat ini adalah Yayasan XYZ di kota Salatiga yang dapat dikategorikan organisasi *non profit*. Yayasan XYZ sudah memiliki prosedur presensi namun belum memiliki sistem informasi presensi dan penggajian. Kebutuhan yayasan adalah melakukan pencatatan presensi serta perhitungan penggajian sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap data *input* dan data *output*. Keteraturan pada pencatatan presensi dan penggajian organisasi dapat mengontrol kegiatan penggajian. Pengembangan aplikasi pengembangan sistem informasi presensi dan penggajian pada yayasan xyz dapat dikembangkan dengan menggunakan *Spreadsheet* yang berisi presensi, perhitungan gaji, pembayaran gaji[12][13]. Hal ini dilakukan karena organisasi sudah terbiasa menggunakan *Excel* dalam menyelesaikan prosedur presensi dan penggajian, hanya dibuatkan *user interface* dan juga modul perhitungan sehingga tidak mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan gaji serta data disimpan secara *online* yang dimana dapat dikerjakan oleh pegawai dari mana saja. Beberapa penelitian dan pengabdian berkaitan dengan topik sistem presensi dan penggajian adalah sebagai berikut :

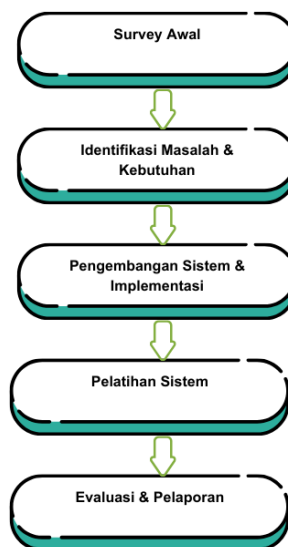
1. Jurnal tentang “Sistem Presensi Elektronik untuk Peningkatan Manajemen Tenaga Kerja BPR Bank Dhanaartha Ambulu” yang ditulis oleh Amalina Maryam Zakiyyah dkk. Sistem informasi mencatat kehadiran karyawan, termasuk kedatangan dan pulang, menghilangkan kebutuhan untuk presensi manual. Hasil presensi digunakan pengguna untuk memproses data kehadiran lebih efektif, serta terdapat integrasi sistem informasi dan aplikasi presensi online yang menyebabkan produktivitas serta efisiensi dan akurasi kehadiran karyawan meningkat. Perancangan menggunakan metode *waterfall* Perancangan dilakukan dengan DFD, DFD Level 1, DFD Level 2. Proses yang ada adalah *Login*, data karyawan (*input* data karyawan, *Edit* data karyawan, Hapus data karyawan) ,data presensi (waktu masuk dan waktu keluar) admin dapat melakukan *Input* data presensi, *edit* data presensi serta hapus data presensi. Data karyawan yang disimpan adalah Foto, nama, no Hp, jenis kelamin, status karyawan, dan email. Usernya ada 2 yaitu admin dan karyawan. Admin dapat melihat data absensi serta membuat laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan. Implementasi *user interface* adalah halaman login, menu karyawan, absensi, status absensi, status karyawan. Pengujian sistem menggunakan metode *blackbox* [14].
2. Penelitian oleh Winda Kusuma Wardani yang berjudul “Sistem Informasi Presensi Untuk Pengembangan Pembelajaran Teaching Factory Di SMK Muhammadiyah 02 Andong Boyolali” menggunakan metode *waterfall*, implementasi web menggunakan *framework codeigniter*, pengujian sistem menggunakan *blackbox* serta *System Usability Scale* (SUS). Desain terdapat *use case* diagram dengan 2 aktor serta beberapa proses yaitu : login, mengisi absen, memasukkan data siswa, mengelola data presensi, mencetak laporan presensi. *Flowchart*. Implementasi *user interface* terdiri dari halaman login, halaman menu presensi, halaman input data siswa, halaman guru (menu presensi, halaman presensi, laporan menu presensi, cetak rekap presensi)[15].
3. Pengembangan Sistem Absensi Online dalam memonitoring kehadiran mahasiswa untuk mempermudah proses perkuliahan yang ditulis oleh Siti Sahara dkk, peneliti menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dan pengembangannya menggunakan *Analyze-Design-Development-Implementation-Evaluation* (ADDIE). Implementasi menggunakan *Appsheets* untuk aplikasi dan database menggunakan *spreadsheet*. Halaman yang dihasilkan adalah halaman pertama aplikasi, proses presensi, rekap kehadiran mahasiswa, data absensi mahasiswa. Sistem diujikan dengan penilaian keefektifan dan efisiensi dalam penggunaan aplikasi, tingkat kemudahan dalam menggunakan aplikasi, tampilan aksesibilitas dan fleksibilitas[16].
4. Implementasi metode *prototype* dalam perancangan aplikasi absensi pramubakti berbasis *Android* dengan fitur Geolokasi yang ditulis oleh Lily Hidayati dkk dengan menggunakan metode pengembangan sistem *prototype* dengan database menggunakan *firebase database realtime* dan fitur absensi dari aplikasinya dengan berbasis GPS (*Geolocation*). Desain menggunakan *use case* (proses : login, absen masuk, absen keluar melihat profil, mengelola aplikasi, melihat riwayat absensi, cek daftar absensi) dengan aktor admin dan pegawai. Desain *class diagram* terdiri admin (*username*, *password* dengan perintah *insert* ()) , login (*Username*, *Password* dengan perintah *get login()* *get logout()*), absen (absen masuk, absen pulang, riwayat absensi, absen kegiatan, izin/cuti dengan perintah *input* () *edit* () *hapus*() *lihat*()), user (melakukan absensi, melakukan izin cuti, Lihat riwayat absensi, Melakukan absensi kegiatan dengan perintah ()). Penggunaan *prototype* dengan *Mockup* (*Low-Fidelity* dan *High-Fidelity*) yang dipakai adalah *Low-Fidelity*. Aplikasi dibangun dengan menggunakan Kodular. Pengujian sistem menggunakan Ekstensi *Companion*. Implementasi *user interface* diantaranya adalah : Halaman Login, halaman utama, Halaman absensi, absensi PJJ Sukses, Absensi PTM ditolak. Halaman Riwayat Absensi, Halaman Detail Riwayat Absensi, Halaman Pengajuan Cuti/Izin [17].

Perbedaan sistem informasi dan pengabdian masyarakat dengan beberapa tulisan diatas adalah penulis menggunakan aplikasi *google sheet (spreadsheet)* dalam pembuatan aplikasi, dan pelaksanaan pelatihan kepada yayasan XYZ di kota Salatiga. Metode pengembangan sistem menggunakan PRA (*Participatory Rapid Appraisal*)

Berdasarkan uraian diatas maka dari itu program pengabdian masyarakat ini sangat perlu dilakukan untuk menjawab kebutuhan dari organisasi dalam kegiatan presensi dan penggajian. Program pengabdian masyarakat ini dengan judul Implementasi Spreadsheet Google Sheet Dalam Sistem Informasi Presensi Dan Penggajian Pada Yayasan Xyz Di Kota Salatiga.

METODE PELAKSANAAN

Metode adalah teknik yang dipakai oleh penulis dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat supaya tujuan dapat tercapai dengan menerapkan metode yang sistematis dan terstruktur. Metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) adalah salah satu metode pendekatan dalam pemberdayaan yang menekankan pada partisipasi masyarakat mulai tahap perumusan perencanaan sampai pada kebijakan [18][19][20]. Metode pengabdian masyarakat dimulai dengan tahap awal yaitu pemetaan wilayah dan kegiatan terkait dengan topik, analisis keadaan serta identifikasi masalah dan beberapa alternatif pemecahan masalah, pemilihan alternatif pemecahan masalah yang terbaik, Rincian tentang stakeholders dan peran masing-masing[19]. Berikut adalah langkah-langkah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan Pengabdian masyarakat

1. **Survey awal**
Tahap pertama adalah melakukan survey awal. Tujuan dari survey ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan dari objek pengabdian masyarakat. Survey dilakukan dengan wawancara kepada pimpinan divisi keuangan atau dan pimpinan pelaksana, untuk mendapatkan informasi kebutuhan dan kendala yang dihadapi berkaitan dengan kegiatan presensi dan penggajian.
2. **Identifikasi Masalah dan Kebutuhan**
Tahap kedua adalah melakukan identifikasi masalah yang lebih detail melalui diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*) dengan Direktur Utama, Direktur Keuangan, Kepala Kantor, staff TU. Diskusi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan kebutuhan

mendalam berkaitan dengan kegiatan presensi dan penggajian. Identifikasi masalah dan kebutuhan ini dapat membantu dalam merancang solusi yang lebih tepat dan efektif dalam pengembangan sistem dan pelatihan sistem presensi dan penggajian.

3. Pengembangan Sistem dan Implementasi sistem informasi.
Tahap ketiga adalah melakukan desain sistem dan implementasi sistem informasi presensi dan penggajian.
4. Pelatihan Sistem
Langkah keempat adalah melakukan pelatihan untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap sistem informasi presensi dan penggajian. Bersama dengan pelatihan juga dapat dilakukan uji coba sistem informasi presensi dan penggajian.
5. Evaluasi dan laporan
Tahap kelima adalah melakukan evaluasi serta pembuatan laporan, evaluasi digunakan untuk mendapatkan nilai apakah program yang dilakukan bermanfaat atau tidak dengan cara membagikan kuesioner kepada peserta yang mengikuti pelatihan sistem informasi presensi dan penggajian dan hasilnya dapat dipakai sebagai masukan untuk program pengabdian masyarakat berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan mengikuti tahapan-tahapan yang sudah ditulis pada metode penelitian. Berikut hasil tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penulis pengabdian masyarakat.

a. Survey awal

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pimpinan divisi keuangan atau dan pimpinan pelaksana, berkaitan dengan kebutuhan informasi serta kendala yang dihadapi organisasi terhadap pelaksanaan kegiatan presensi dan penggajian. Hasil wawancara didapatkan bahwa organisasi belum memiliki sistem presensi, namun presensi dilakukan dengan cara staff dan karyawan melakukan tanda tangan pada lembar presentasi yang dicetak setiap hari, lembar yang berisi tanggal, jam masuk, jam keluar istirahat, jam masuk setelah istirahat, jam pulang, tanda-tangan dan keterangan. Berikut beberapa contoh lembar-lembar presensi, lembar rekapitulasi presensi serta contoh Daftar perhitungan gaji yang digunakan oleh organisasi.

Daftar Presensi
Tanggal

No	Nama	Jam Masuk	Jam Keluar Istirahat	Jam masuk setelah istirahat	Jam pulang	keterangan	tanda-tangan
1							
2							

Gambar 2. Contoh Daftar presensi

Data dari presensi diolah oleh staff kedalam daftar gaji sehingga dapat dihasilkan perhitungan gaji dari masing-masing karyawan.

Rekapitulasi Presensi Karyawan
Bulan /Tahun

No	Nama	Tgl 1					Tgl 2					dst...	Tgl 31					Total
		Jam Masuk	Jam Keluar Istirahat	Jam Masuk Setelah Istirahat	Jam Pulang	Total Jam per Hari	Jam Masuk	Jam Keluar Istirahat	Jam Masuk Setelah Istirahat	Jam Pulang	Total Jam per Hari		Jam Masuk	Jam Keluar Istirahat	Jam Masuk Setelah Istirahat	Jam Pulang	Total Jam per Hari	
1	Debora	8:00	12:00	13:00	16:00	7:00												
2	Sumini	8:00	12:00	13:00	15:30	6:30												

Gambar 3. Contoh Rekapitulasi Presensi Karyawan

Daftar Gaji
Bulan /Tahun

No	Nama	Jumlah Jam per bulan	A. Pendapatan tetap										B. Pendapatan lain			
			gaji pokok	tunjangan keluarga	tunjangan masa kerja	tunjangan pensiun	tunjangan jabatan	tunjangan khusus	tunjangan lain-lain	Rapel gaji	tunjangan BPJS Ketenagakerjaan	tunjangan BPJS Kesehatan	tunjangan tambahan	Honor	tunjangan hari raya	tunjangan penyesuaian
1	Debora															
2	Sumini															

Daftar Gaji
Bulan /Tahun

				B. Pendapatan lain				C. Potongan						D. Potongan Khusus				Gaji Bersih (A+B)-(C+D)
Rapel gaji	tunjangan BPJS Ketenagakerjaan	tunjangan BPJS Kesehatan	tunjangan tambahan	Honor	tunjangan hari raya	tunjangan penyesuaian	pengembalian	pajak penghasilan	tabungan wajib	iuran pensiun	iuran BPJS Jaminan Pensiun	iuran BPJS ketenagakerjaan	iuran BPJS kesehatan	iuran BPJS Kesehatan	Angsuran Pinjaman	iuran Lain-lain	Pinjaman Lain lain	

Gambar 4. Contoh Daftar Gaji

Prosedur yang dilakukan menyebabkan menggunakan sumber daya (kertas) yang boros, serta tidak mempunyai file tersimpan sehingga sangat sulit untuk disimpan karena memerlukan ruang penyimpanan yang luas, dan akan kesulitan dalam pencarian.



Gambar 5. Survey awal dengan divisi keuangan dan pimpinan pelaksana

b. Identifikasi masalah dan kebutuhan

Berdasarkan hasil survey awal dan didapatkan bahwa yayasan belum memiliki catatan yang teratur dan sistematis untuk presensi dan penggajian maka diadakan pertemuan dengan tim keuangan dalam forum FGD. Hasil FGD bersama staff keuangan dapat disimpulkan bahwa yayasan membutuhkan suatu prosedur atau sistem informasi presensi dan penggajian. Apa saja yang menjadi kebutuhan berkaitan dengan presensi dan penggajian. Kebutuhan informasi yang diperlukan adalah informasi pendataan karyawan, pencatatan presensi kehadiran, pembuatan rekapitulasi data presensi, perhitungan gaji beserta slip gaji. Disimpulkan juga siapa saja yang diberikan hak akses dalam sistem informasi presensi dan penggajian. Aktor yang dapat mengakses ke dalam sistem adalah

: karyawan (dapat mengakses untuk sheet / halaman presensi dan Slip gaji), staff keuangan (mengakses sheet / halaman daftar rekapitulasi presensi, perhitungan penggajian, direktur (mengakses semua sheet).

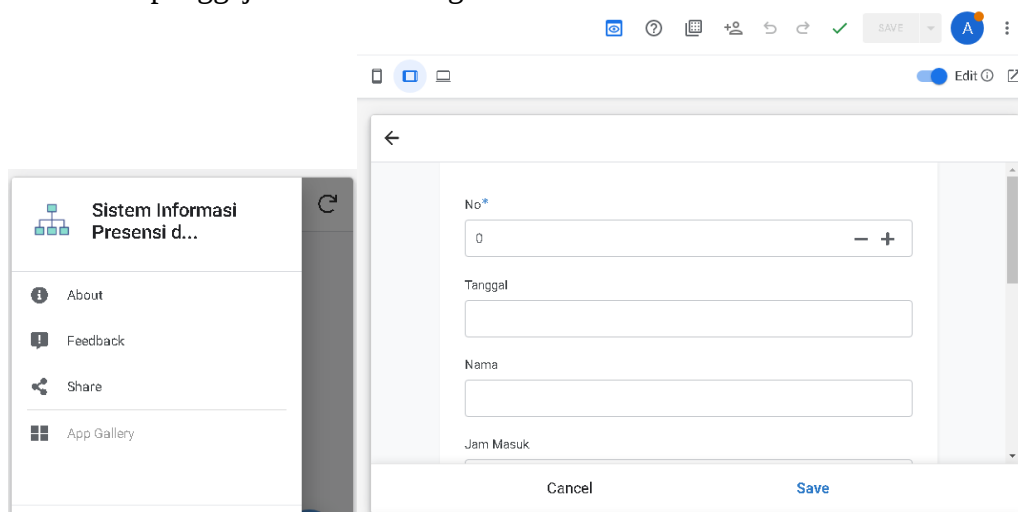


Gambar 6. FGD Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

c. Pengembangan Sistem dan Implementasi

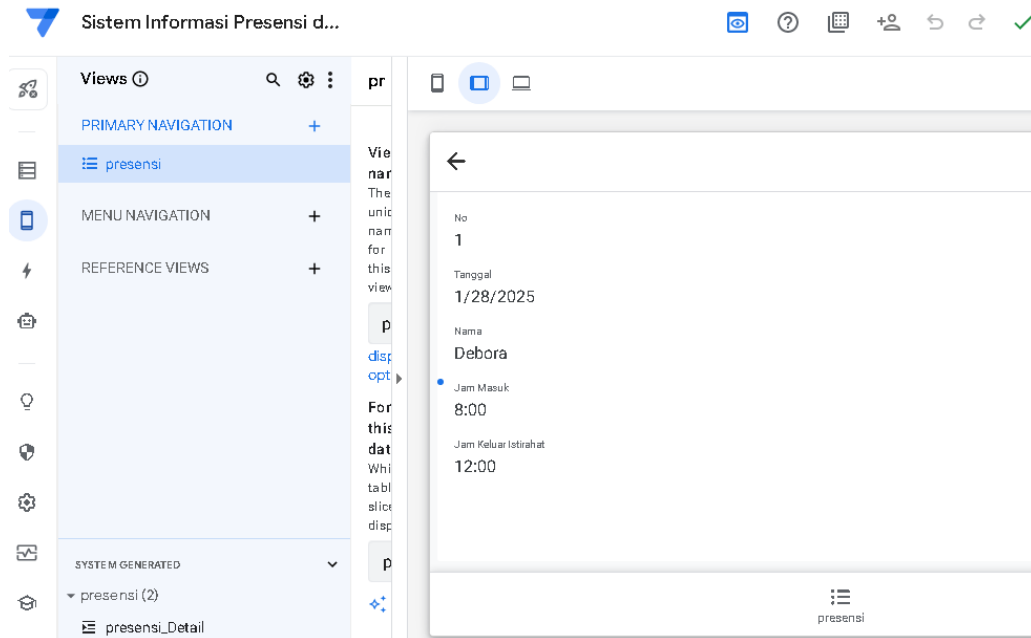
Berdasarkan survey awal dan identifikasi masalah maka didapat bahwa yang berkaitan atau berinteraksi dengan sistem informasi adalah :

administrator(akses full), Direktur, Staff Keuangan, Karyawan. Proses yang diharapkan adalah : Proses pendataan karyawan, proses presensi, proses rekapitulasi presensi, proses perhitungan gaji, proses pembuatan slip gaji. Akses kedalam aplikasi mengikut roll yang ada di email sehingga setting email dan password mengikut pihak google. Masing-masing user diberi link google sheet sehingga user dapat mengakses aplikasi sistem presensi dan penggajian. Beberapa tampilan dari implementasi Aplikasi Sistem Informasi presensi dan penggajian adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Halaman Home dan Input data presensi

Halaman ini berfungsi untuk menginputkan data presensi, jika semua field sudah terisi maka untuk menyimpan data dengan klik tombol save sehingga data akan tersimpan pada sheet input presensi pada google sheet seperti terlihat pada gambar 9. dan tampilan pada aplikasi akan menjadi seperti gambar 8.

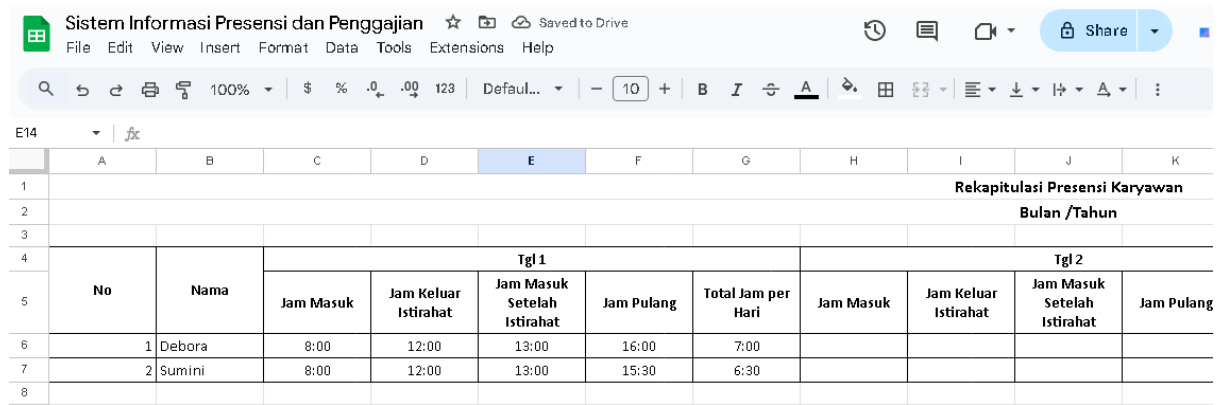


Gambar 8. Halaman tampilan hasil inputan pada aplikasi

Sistem Informasi Presensi dan Penggajian							
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help							
100% \$ % .0 .00 123 Defaul... - 10 + :							
A14	fx						
	A	B	C	D	E	F	G
1	Daftar Presensi						
2							
3							
4	No	Tanggal	Nama	Jam Masuk	Jam Keluar Istirahat	Jam masuk setelah Istirahat	Jam pulang
5	1	1/28/2025	Debora	8:00	12:00		
6							

Gambar 9. Halaman Hasil penyimpanan data presensi pada google sheet

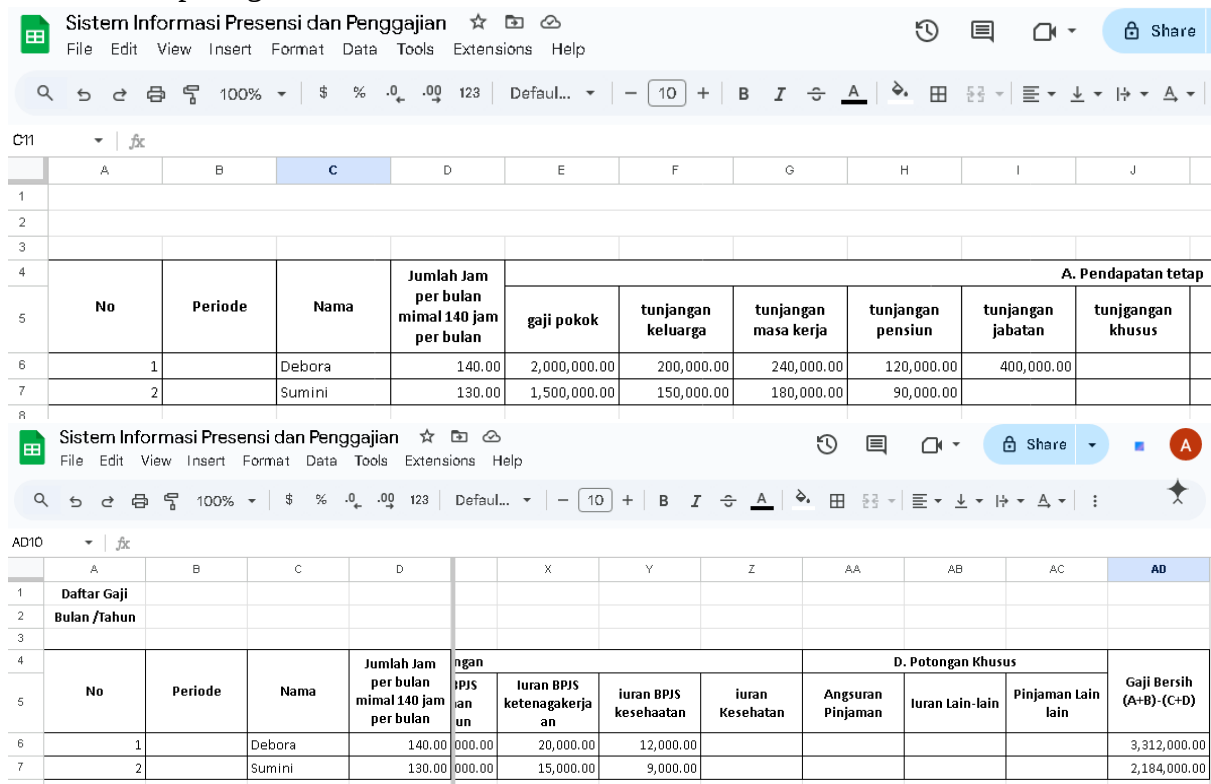
Data pada sheet presensi akan diolah oleh aplikasi dengan menggunakan formula excel yang akan menghasilkan data seperti pada sheet Rekapitulasi presensi karyawan seperti pada gambar 10. Data akan diolah berdasarkan bulan, dimana jam masuk dan jam keluar pada tanggal-tanggal waktu kerja efektif yang diolah oleh aplikasi.



Rekapitulasi Presensi Karyawan										
Bulan /Tahun										
No	Nama	Tgl 1					Tgl 2			
		Jam Masuk	Jam Keluar	Jam Masuk Setelah Istirahat	Jam Pulang	Total Jam per Hari	Jam Masuk	Jam Keluar	Jam Masuk Setelah Istirahat	Jam Pulang
1	Debora	8:00	12:00	13:00	16:00	7:00				
2	Sumini	8:00	12:00	13:00	15:30	6:30				

Gambar 10. Halaman Rekapitulasi data presensi

Setelah 1 bulan berjalan maka data rekapitulasi data presensi di pakai menjadi dasar pembuatan data perhitungan gaji, untuk sementara ini data jumlah jam kerja hanya dipakai untuk menentukan apakah karyawan tersebut kena potong karena kurangnya jam kerja sebagaimana telah diatur oleh organisasi. Tampilan data perhitungan gaji seperti terlihat pada gambar 11.



A. Pendapatan tetap										
No	Periode	Nama	Jumlah Jam per bulan minimal 140 jam per bulan	gaji pokok	tunjangan keluarga	tunjangan masa kerja	tunjangan pensiun	tunjangan jabatan	tunjangan khusus	
1		Debora	140.00	2,000,000.00	200,000.00	240,000.00	120,000.00	400,000.00		
2		Sumini	130.00	1,500,000.00	150,000.00	180,000.00	90,000.00			

D. Potongan Khusus										
No	Periode	Nama	Jumlah Jam per bulan minimal 140 jam per bulan	iuran BPJS kesehatan	iuran BPJS kesehatan	iuran Kesehatan	Angsuran Pinjaman	iuran Lain-lain	Pinjaman lain lain	Gaji Bersih (A+B)-(C+D)
1		Debora	140.00	000.00	20,000.00	12,000.00				3,312,000.00
2		Sumini	130.00	000.00	15,000.00	9,000.00				2,184,000.00

Gambar 11. Halaman perhitungan gaji

Berdasarkan sheet perhitungan gaji maka dapat dibuat otomatis slip gaji pada sheet slip gaji. User memilih bulan, tahun, dan nama karyawan sehingga data slip gaji akan keluar dibawahnya. Tampilan slip gaji pada aplikasi seperti tampak pada gambar 12.

A1	B	C	D	E	F	G	H
1	Kutipan Slip gaji						
2							
3							
4	Bulan/Tahun	:	Januari		2025		
5	Nama	:	Debora				
6	Golongan	:	3C				
7	Status Keluarga	:	K/1				
8	Alamat	:	Salatiga				
9							
10	Gaji Bersih				3,312,000.00		
11							
12	A. Pendapatan tetap						
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25	B. Pendapatan lain						
26							
27							
28							
29							
30							
31	C. Potongan						
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40	D. Potongan Khusus						
41							
42							
43							
44							
45							
46							
47							
48							

Gambar 12. Halaman Slip gaji

d. Pelatihan sistem

Sistem informasi inventaris presensi dan penggajian dilatihkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Penulis berkoordinasi dengan direktur, staff keuangan untuk mengadakan program pelatihan sistem informasi presensi dan penggajian untuk semua karyawan. Pelatihan diadakan 1 hari peserta mencoba mengisi data presensi, kemudian staff keuangan mengambil data presensi hingga data perhitungan gaji. Pelatihan ini menggunakan aplikasi google sheet dengan menggunakan link yang dibagikan. Pelatihan diikuti oleh 40 peserta.



Gambar 13. Pelatihan Sistem informasi presensi dan penggajian

e. Evaluasi dan Laporan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat perlu dilakukan evaluasi guna melihat efektifitas dari program pengabdian masyarakat ini. Tahap evaluasi juga dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan. Penyampaian evaluasi dalam bentuk testimoni bagi yang mengikuti pelatihan tersebut.

Tabel 1. Hasil Kuesioner hasil pelatihan

Pernyataan	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Total
Apakah materi pelatihan dapat dengan mudah dipahami	36 (90%)	4 (10%)	0	40
Aplikasi sistem informasi presensi dan penggajian apakah mudah digunakan ?	30 (75%)	10 (25%)	0	40
Aplikasi sistem informasi presensi dan penggajian apakah sudah menjawab kebutuhan dari Yayasan?	32 (80%)	8 (20%)	0	40

sumber : data yang diolah

Berdasarkan jawaban dari peserta pelatihan maka pengabdian masyarakat dapat dinilai baik, peserta pelatihan banyak yang menjawab setuju lebih banyak rata-rata diatas 75%, sedikit yang menjawab Netral rata-rata dibawah 10%, dan tidak ada yang menjawab Tidak Setuju rata-rata 0%.

KESIMPULAN

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat untuk pemanfaatan *Spreadsheet (Google Sheet)* dalam Pengembangan Sistem Informasi presensi dan penggajian telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan dimulai dari survey awal, identifikasi masalah dan kebutuh, pengembangan sistem, pelatihan, evaluasi dan laporan. Tampilan aplikasi Sistem pendataan presensi dan penggajian mulai dari presensi, rekapitulasi presensi, perhitungan gaji yang termuat dalam daftar gaji, pembuatan slip gaji. Pelatihan sistem informasi presensi dan penggajian telah dilakukan dan menunjukan efektivitas pelatihan yang dilihat dari nilai untuk jawaban setuju diatas 75%, untuk jawaban netral dibawah 10% dan untuk jawaban tidak netral 0%. Dengan demikian program pengabdian masyarakat sistem informasi presensi dan

penggajian telah berjalan dengan baik dan dapat dijadikan contoh bagi pelaksanaan program pengabdian masyarakat untuk yayasan-yayasan yang lain di kota salatiga dan di kota lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wardiana, W. (2002, July). Perkembangan teknologi informasi di Indonesia.
- [2] Simarmata, J., Manuhutu, M. A., Herlinah, H., & Sinambela, M. (2021). Pengantar Teknologi Informasi.
- [3] Cholik, C. A. (2021). Perkembangan teknologi informasi komunikasi/ICT dalam berbagai bidang. *Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan*, 2(2), 39-46.
- [4] Elisabeth, D. M. (2019). Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (studi kajian teoritis). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 40-53.
- [5] Rabbani, D., & Najicha, F. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Kehidupan dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia. *Researchgate. Net*, 0-13.
- [6] Rabbani, D., & Najicha, F. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Kehidupan dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia. *Researchgate. Net*, 0-13.
- [7] Himawan, H. F. (2024). Sistem Informasi Presensi Dokter Umum RSUD Islam Klaten (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- [8] Katrina, T. (2024). Sistem Informasi Presensi Karyawan Menggunakan Face Recognition Berbasis Progressive Web App Studi Kasus: Cv Adaptive Kreasi Teknologi (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Duta Wacana).
- [9] H. Sulistiani et al., "Google Spreadsheet Training for Teacher at SMK N 1 Padang Cermin," *J. Eng. Inf. Technol. Community Serv.*, vol. 1, no. 2, pp. 72–75, 2022.
- [10] Damayanti, S., & Rusliyawati, R. (2023). Analisis Pemanfaatan Google Spreadsheet Untuk Pengendalian Surat (Study Kasus: Dinas Perindustrian Bandar Lampung). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 4(2), 179-184.
- [11] Rifqiawati, I., & Madani, W. F. (2023, August). Pemanfaatan Konsep Paperless Dalam Menciptakan Sekolah Ramah Lingkungan Pada Era Digital. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal* (Vol. 1).
- [12] J. Woodhouse, 2019, *Asset Management : concepts & practices Asset Management : concepts & practices Optimised, Whole life cycle Asset Management*, no. October, pp. 1-12.
- [13] A. A Kurniawan dkk, 2015, Pengembangan Aplikasi web manajemen aset pemerintah bandung modul inventarisasi, penilaian, penghapusan menggunakan metode iterative dan incremental, *eProceedings Eng. Vol 2 no. 3*, Available: <http://librarye proceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/871>.
- [14] Zakiyyah, A. M., Abdurrahman, G., Umilasari, R., & Deviyati, M. Y. D. (2024). Sistem Presensi Elektronik untuk Peningkatan Manajemen Tenaga Kerja BPR Bank Dhanaartha Ambulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 5(1), 99-110.
- [15] Kusumawardani, W., & Kom, D. A. P. P. S. (2020). Sistem Informasi Presensi Untuk Pengembangan Pembelajaran Teaching Factory Di SMK Muhammadiyah 02 Andong Boyolali (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [16] Sahara, S., Syafiq, M. I., & Suryadi, F. D. (2024). Pengembangan Sistem Absensi Online dalam Memonitoring Kehadiran Mahasiswa untuk Mempermudah Proses Perkuliahan. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 5(3), 2413-2422.

- [17]. Hidayati, L., Irawan, M. D., & Nasution, N. R. (2024). Implementasi Metode Prototype Pada Perancangan Aplikasi Absensi Pramubakti Berbasis Android Dengan Fitur Geolocation. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 3(3), 92-106.
- [18] Hasanah, 2020, Pengaruh Metode PRA(Participatory Rapid Appraisal) Terhadap Implementasi pembangunan masyarakat Kelompok tani Mekar Sari I Tahun 2019, *Jurnal Transformasi*, vol 6 no 1, hal 49-56.
- [19] Mardikanto, Totok, dan Soebianto, Poerwoko. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- [20] Supriatna, Asep. 2014. Relevansi Metode Participatory Rural Appraisal Dalam Mendukung Implementasi Undang-Undang Pemerintah Desa. *Jurnal Lingkaran Widyaiswara*, 40-45.